

**IDENTIFIKASI JENIS EKTOPARASIT
PADA AYAM PETELUR
(Studi Kasus Di Peternakan Bapak Jumadin Di Desa Sumber Sekar)**

SKRIPSI



Oleh

**NATALIA WIAS
2017410080**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan di peternakan rakyat (Mandiri) milik bapak Jumadin di Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ektoparasit yang menyerang pada ayam petelur (*Gallus-gallus*) milik Bapak Jumadin di Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Teknik purposive sampling adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini, dan ektoparasit dikumpulkan pada pagi hari menggunakan bulu ayam dari leher, punggung, perut, paha, ekor, dan kloaka. Ektoparasit yang telah dihitung dan ditampung dalam botol alkohol 70% setelah disimpan disana.. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah : (1) menentukan jenis ektoparasit yang teridentifikasi pada ternak ayam petelur di Desa Sumber Sekar. (2) menghitung rata-rata ektoparasit yang teridentifikasi pada beberapa bagian tubuh ayam petelur di Desa Sumber Sekar. (3) menghitung persentase ektoparasit yang teridentifikasi pada beberapa bagian tubuh ayam petelur.(4). Menghitung *Hen day Production* (Hdp) pada ayam petelur di peternakan milik Bapak Jumadin.

Temuan menunjukkan bahwa semua ayam petelur di Desa Sumber Sekar memiliki infestasi ektoparasit. Ektoparasit yang ditemukan adalah jenis Gurem (*Ornithonyssus bursa*), yang diambil dari 140 ekor ayam petelur selama tahap produksi. Ectofruit penggigit ini memiliki tubuh kecil, rona kuning kecoklatan, hitam di bagian belakang dan ekor, dan bentuk tubuh melingkar dan lonjong. Mereka juga memiliki warna hitam. Kloaka yang rata-rata memiliki 143,33 ekor merupakan area tubuh ayam yang paling banyak parasitnya. Pengukuran rata-rata untuk leher, punggung, dan perut adalah 39,33 untuk kepala dan 58,23 untuk punggung. rata-rata untuk bagian ekor: 53,67.

Kesimpulan Jenis ektoparasit yang teridentifikasi adalah Produksi Hen Day untuk Bursa *Ornithonyssus* yang sebagian besar berada di kloaka dan rata-rata memiliki 143,33 ekor, bervariasi dari 77,19% hingga 78,95%, sedikit lebih rendah dari rata-rata Produksi Hen Day pada umur 45 minggu sebesar 77,19%. Informasi tentang perlunya memperhatikan kebersihan dan biosekuriti serta pengelolaan yang efektif dapat diberikan kepada petani sebagai saran.

KATA KUNCI: identifikasi jenis ecto parasit pada ayam petelur

BAB I

1.1.Latar Belakang

Ayam yang dibesarkan secara khusus untuk menghasilkan telur dikenal sebagai "ayam petelur", dan merupakan bagian penting dari rantai pasokan protein hewani. Ayam petelur adalah jenis burung tertentu yang dapat berfungsi sebagai sumber protein hewani baik untuk daging maupun telurnya. Setiap 100 gram daging ayam memiliki nilai gizi 74% air, 22% protein, 13% kalium, 190 mg fosfor, dan 1,5 mg zat besi. Menurut laporan Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2013, 287.438 ton daging unggas keluaran Indonesia berasal dari ayam kampung, sedangkan 70,653 ton atau sekitar 66,41% berasal dari ayam petelur. Meskipun terjadi peningkatan produksi daging ayam antara tahun 2013 dan 2014, terjadi ketidakmerataan distribusi kebutuhan daging dan telur unggas..

Dalam dunia peternakan ayam, kebutuhan akan sumber protein hewani semakin meningkat, terutama daging dari ayam petelur. Pelaku bisnis sekarang didorong oleh peningkatan permintaan pelanggan yang stabil untuk barang-barang yang terbuat dari telur dan daging ayam. Industri peternakan diketahui dipengaruhi oleh berbagai masalah, seperti perubahan harga pakan dan penyakit unggas. Peternak mengalami kerugian akibat penyakit ayam. Ternyata penyakit pada ayam tidak bisa dibedakan dengan adanya ektoparasit selain dari penyakit khas ayam seperti tetelo, flu burung, dan sebagainya. Ektoparasit adalah masalah terkenal dengan hasil yang berpotensi negatif yang belum mendapat banyak perhatian. Seiring dengan perekonomian, beberapa. Adanya berbagai ektoparasit yang berada di dalam tubuh ayam, seperti tungau (Mite), caplak (Tick), dan fleas (Flea), akan mengakibatkan kerugian yang sangat signifikan. Ektoparasit di permukaan kulit dan di ruang antara rambut dapat menyebabkan kudis, myiasis, iritasi, gatal, peradangan, dan kondisi lainnya. Tanda-tanda ini akan membuat hewan tidak nyaman dengan menyebabkan kegelisahan, penurunan rasa lapar, dan gangguan pada rutinitas sehari-hari. Ini akan menyebabkan penurunan berat badan pada ayam.

Menurut (Upik, K., dan S. Susi. 2010), Ektoparasit secara umum merupakan jenis penyakit yang pada tahap produksinya menyerang bagian luar tubuh unggas (ayam petelur). Karena ayam produksi lebih tua dan karenanya lebih mudah disarang oleh banyak ektoparasit, tingkat predileksi ektoparasit sangat tinggi pada hewan ini. Karena praktek produksi yang lebih bersih untuk bulu ayam, preferensi bersarang berada pada tingkat yang lebih tinggi. Akibatnya, sangat penting untuk mengidentifikasi sapi dengan infeksi ektoparasit sesegera mungkin. Dengan langkah ini Pak Jumadin dapat menghindari hewan ektoparasit dan mengetahui jumlah dan jenis parasit yang menyerang ayam petelur (*Gallus-galus*). Meski saat ini banyak yang mengandalkan kerajinan, pertukangan, dan perdagangan, warga Desa Sumber Sekar bermata pencaharian di ladang, perkebunan, peternakan, dan pertanian. Lokasi penelitian memiliki ekologi yang agak beragam,

terdiri dari ekosistem persawahan, lahan pertanian, dan padang rumput. Dinamika suhu dan kelembaban ekosistem ini diperkirakan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan ektoparasit pada ayam petelur yang dipelihara sebagai inang.

Masyarakat kurang mengetahui tentang jenis ektoparasit yang menyerang ayam petelur dan apa penyebab ektoparasit pada ayam petelur milik Pak Jumadin, oleh karena itu saya memilih peternak ini sebagai lokasi penelitian. Ayam petelur (*Gallus-gallus*) diketahui rentan terhadap berbagai ektoparasit. Selain itu, pemeriksaan rutin untuk mencari dan menghentikan serangan ektoparasit tidak dilakukan..

1.2 . Rumusan Masalah

1. Jenis ektoparasit apa yang ada pada ayam petelur (*Gallus-gallus*) di peternakan rakyat milik Bapak Jumadin di Desa Sumber Sekar?
2. Apa penyebab adanya ektoparasit yang teridentifikasi pada ayam petelur (*Gallus-gallus*) di peternakan rakyat milik Bapak Jumadin di Desa Sumber Sekar?

1.3 . Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengidentifikasi Jenis Ektoparasit dan mengevaluasi pada ayam petelur di peternakan rakyat milik Bapak Jumadin di Desa Sumber Sekar.
2. Untuk mengetahui apa penyebab adanya ektoparasit yang teridentifikasi pada ayam petelur di peternakan rakyat milik Bapak Jumadin di Desa Sumber Sekar.

1.4 . Manfaat Penelitian

Memberi informasi ilmiah kepada peternak tentang identifikasi jenis ektoparasit pada ayam petelur (*Gallus-gallus*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2013. Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Anggorodi. 2015. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama
- Anonimus. 2021. Tips Menyimpan Pakan Itik Yang Benar Agar Tidak Muda Rusak. Di Kabupaten Grobongan.
- Ardhani W. N. 2013. Eektivitas Aplikasi Insektisida Sipemetrin Terhadap Kutu Ayam Petelur [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Ardhani, W.N. 2013. Efektivitas Aplikasi Insektisida Sipermetrin Terhadap Kutu Ayam Petelur. Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Arifin,C,. dan Soedarmono 1982. Parasite Ternak dan Cara Penanggulangannya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Badan Pusat Statistik Indonesia 2014. Produksi Daging Unggas di Indonesia. Jakarta Diakses Pada 04 Oktober 2016 Pukul 21.00 WIB.
- Baktiar. D. H., R. Susanti, M. Rahayuningsih. 2014. Keanekaragaman jenis ektoparasit burung paruh bengkok famili Psittacidae di Taman Margasatwa Semarang. Unnes Jurnal Life Sci. 3(2): 139-147.
- BPTP- Maluku 2019. Sanitasi Pada Ternak Unggas, Ruminansia Dan Manfaatnya.
- Colwell, D.D., dan C.H. Rayner. 2002. Linognathus vituli (Anoplura: Linognathidae): populasi pertumbuhan, penyebaran dan perkembangan respon imun humoral pada anak sapi yang naïf setelah infestasi yang diinduksi. Parasitologi 108: 237–246.
- Dinas Peternakan Jawa Timur, 2019. "Laporan Penilaian Ternak Unggas Ayam Petelur". Fakultas. Peternakan. Produksi Telur Ayam Ras Petelur.*
- Dioba. 2015. Ektoparasit Yang Terdapat Pada Tubuh Gajah Sumatra (*Elephas maximus sumatranus*) Binaan Pusat Latihan Gajah (PLG) Seblat Kabupaten Bengkulu Utara. Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Dwibadra, D. 2009. Tungau, Caplak, Kutu Dan Pinjal majalah ilmiah populer

- Effendi, M. 2009. Distribusi Hama Kutu Sisik Merah (*Acnidiella aurantii*) Pada Perkebunan Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) dan Jeruk Keprok (*Citrus reticulata*). Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Fadilah, R. Dan Fatkhuroji. 2013. Memaksimalkan Perproduksi Ayam Ras Petelur. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Fahmi, F. 2012. Beternak Ayam Petelur Untuk Pemula Berternak Dengan Modal Maksimal Untuk Hasil Maksimal. Dafa Publishing : Cetakan Pertama.
- Farm Kabupaten Magelang. Laporan Program Diploma III Agribisnis Peternakan. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Febrananti, D.D.W. 2014. Identifikasi Ektoparasit Pada Ayam Kampung (*Gallus-gallus*) dan Ayam arab (*Gallus-turulus*) di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang Sebagai Sumber belajar Bologi. Skripsi Universitas Muhamadiyah Malang, Malang.
- Febrananti, D.D.W. 2014. Identifikasi Ektoparasit Pada Ayam Kampung (*gallus gallus*) dan Ayam Arab (*Gallus turulus*) di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang Sebagai Sumber Belajar Biologi. Skripsi, Universiats Muhammadiyah Malang.
- Hadi Dan S. Soviana, 2010. Ektoparasit' Pengenalan Diagnosis' Dan Pengendalian. Bogor. Laboratorium Etomologi Fakultas Kedokteran Hewan, IPB.
- Hadi U. K. dan S. Soviana. 2009. Ektoparasit : Pengenalan, Diagnosis Dan Pengendaliannya. Bogor : Lab. Etomologi IPB.Lojo Grafika Grya Sarana, Bogor Pengendaliannya. Bogor : IPB Press. Pusat Penelitian Biologi Lipi. Vol 8 (2) Desember 2008: 29-33. Loji Grafika Grya Sarana, Bogor.
- Hadi, U. K., dan S. Soviana 2013.*Pengenalan Ektoparasit, Identifikasi dan Pengendaliannya*. Institut Pertanian Bogor . Pres. Bogor. ISBN. 9789794935668.
- Hadi, U. K., dan S. Soviana. 2010. Ektoparasit, Pengenalan, Identifikasi, dan Pengendaliannya. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hardi & Rusli, 2016. Chlisera Berfungsi Untuk Merobek Pembuluh Dara Kapiler Agar Ixodes Dapat Mengisap Darah.
- Hasanah, Niswatun 2017."Identifikasi Ektoparasit Pada Ayam Petelur (*Gallus gallus*) Di Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan." Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Husna, S. 2014. Efektivitas Insektisida Terhadap Larva Caplak Sapi (*Boophilus Microplus*) Peternakan Sapi Potong di Jonggol Kabupaten Bogor .Skripsi.Fakultas Kedokteran Hewan, Institute Pertanian Bogor .Bogor Okrtober 2014.

Isa Company 2013. *Nutrition Management Guide*. A Hendriks Standart Hen Day COMPANY
[Www.Hendriks HDP.Com](http://www.HendriksHDP.Com). Di Akses 5 Maret 2017.

Kartasudjana & Suprijatna, 2010. Fase Stater Adalah Fase Pemeliharaan Ayam Pada Umur 1 hari (DOC) & Umur (6-7 minggu).

Kurniawan, M.F.T., D. P. Dwi., dan N.W.S. Astiti. 2013. Ayam petelur adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk dapat menghasilkan telur yang memegang peran penting sebagai sumber protein hewani.

Marchiondo & Endris, 2019. *Argas Persicus* Menginfestasi Ayam, Kalkun, Merpati, Angsa, Kenari & Burung Liar.

Nasir. 2012. Model Pengolahan Limbah Menuju Environmental Friendly. Product, Jurnal Managemen dan Bisnis, Vol. 16 No. 1, hal. 58-68.

Paradiptya. 2013. Bosecurity pada ayam kunci meminimalkan penyakit. (Online).
<http://dokterunggas.com/2013/04/08/biosecurity-pada-ayamkunci-meminimalkan-penyakit/>. Diakses tanggal 25 Mei 2017.

Prayitno, Dwi Sunarti; Wahono Eko Yuwono. 1997. Manajemen Kandang Ayam Ras Pedaging. Trubus Agriwidya. Ungaran Pusat Data dan Informasi Pertanian.

Priyanto. 2004. Membuat Kandang Ayam. Penebar Swadaya. Jakarta..

Rosenberg, M., R. Nesbitt, R.W. Redding, and B.L. Peasnell. 1998. Hallan Cemi, pig husbandry, and postPleistocene adaptations along the Taurus-Zagros Arc (Turkey). *Paleorient*, 24(1): 25-41.

Saragih, B. 2009. Agribisnis Berbasis Peternakan. Pusat Wirausaha Muda. PT.

Schindler., & Cooper. (2011). *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memenuhi kriteria tertentu sebagai anggota sampel.

Selfiannisa, F., S. Susilowati, P. Hastiutiek, L.T. Suwanti, Kusumo, A. Sunarso. 2018. Infestasi ektoparasit kutu pada ayam buras di Desa Kramat Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. *Journal of Parasites Science*. 2(2): 57-60.

Setiawan, Y.Y. 2013. Efektivitas Sipermetrin Terhadap Kutu Menopon gallinae Dengan Metode Penyemprotan Pada Ayam Petelur. Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Setyono, Dwi Joko; Maria Ulfah; Sri Suharti. 2013. Sukses Meningkatkan Produksi Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.

Subronto. 2003. Ilmu penyakit Ternak (Mamalia). Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Sudaryani . 2009. Kualitas Telur. PT Penebar Swadaya. Jakarta.

Suratno. 2012 . Pemberantasan Penyakit Skabies pada Kambing di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat Periode II TA. 2000. Laporan Pelaksanaan Rapat Koordinasi Kesehatan Hewan Wilayah Nusa Tenggara, Balai Penyidikan Penyakit Hewan Wilayah VI Denpasar.

Upik, K., dan S. Susi. 2010. Ektoparasit: Pengenalan, Identifikasi, dan Pengendaliannya. IPB Press, Bogor.

Wiryanan, W. 2004. *Sanitasi dan Desinfeksi Kandang*. Trobos No. 55

Wood, S. 2012. Geographic Distribution and Composition of the Parasite Assemblage of the Insectivorous Bat, *Miniopterus natalensis* (Chiroptera: Miniopteridae) in South Africa. Thesis, the University of Cape Town, South Africa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Social Ekonomi Pertanian. Bogor.